

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan proses pembelajaran di sekolah, guru dituntut mampu merancang pembelajaran, memilih dan terampil menggunakan model pembelajaran *talking stick* yang cocok sesuai materi pelajaran agar tujuan yang diinginkan tercapai. Dalam kegiatan proses pembelajaran guru harus mampu menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan tepat, supaya proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan model yang tepat akan mendukung kelancaran proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan adanya model pembelajaran *talking stick* tersebut dapat memberi suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar, sebaliknya apabila suasana kelas kurang nyaman akan membuat siswa merasa bosan dan malas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sehingga peneliti sangat tertarik menggunakan model pembelajaran *talking stick* dalam pelajaran PKn.

PKn merupakan bidang studi yang dipelajari oleh setiap siswa, dari jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Bidang studi PKn penting untuk dipelajari karena PKn adalah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter. PKn juga merupakan salah satu alat untuk membentuk siswa agar menjadi manusia dan warga negara yang baik seperti diharapkan oleh orang tua, masyarakat, dan bangsa. Tujuan dari PKn dalam pendidikan khususnya pada sekolah dasar agar peserta didik memiliki keterampilan seperti berpikir secara kritis, rasional, kreatif dalam menanggapi isu

kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta anti korupsi.

Berdasarkan uraian di atas tampak jelas bahwa mata pelajaran PKn mempunyai misi membina nilai, dan moral. Dan norma secara utuh bulat dan berkesinambungan. Selain uraian di atas tujuan PKn adalah untuk membentuk watak warga negara yang baik, yaitu yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya.

Hal ini bisa dilihat berdasarkan ciri-ciri atau hal-hal yang bersifat khusus, yang pada prinsipnya PKn lebih menekankan pada pembentukan aspek moral tanpa meninggalkan aspek yang lain. Mengingat begitu luas dan pentingnya pelajaran PKn, maka dalam pembelajaran PKn bukan hanya menekankan pada banyaknya pengetahuan sosial yang dihapal tetapi lebih kepada bagaimana agar siswa dapat memahami hubungan antar manusia secara lebih sistematis dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan yang saya lakukan di SD Negeri 106161 Laut Dendang bahwasanya pembelajaran PKn yang mereka laksanakan masih cenderung dengan metode ceramah. Rendahnya hasil pembelajaran PKn disebabkan oleh banyak faktor salah satu faktornya adalah dalam pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah. Karena guru sering menggunakan metode ceramah jadi dalam proses pembelajaran siswa menunjukkan sikap jenuh, mengantuk, menghayal, dan siswa kurang antusias dalam pembelajaran tersebut. Hal ini tercermin dari kurangnya hasil belajar siswa dalam belajar sehingga nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang

ditentukan yaitu 70. Siswa yang tuntas hanya 38,23% atau 13 orang siswa dan yang tidak tuntas 61,76% atau 21s orang siswa dari 34 siswa, Hal ini disebabkan kurangnya hasil belajar siswa didalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa kurang dilatih berpikir kritis, dan kreatif, sehingga hasil belajar siswa masih rendah dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut hendaknya guru berusaha menggunakan berbagai macam model pembelajaran misalnya model pembelajaran *talking stick*. Dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* tersebut supaya mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Jadi bahan utama dari penggunaan model pembelajaran *talking stick* adalah siswa lebih dapat memahami materi karena diawali dari penjelasan seorang guru, siswa lebih dapat menguasai materi ajar karena siswa diberikan kesempatan untuk mempelajarinya kembali melalui paket yang tersedia dan daya ingat siswa lebih baik sebab ia akan ditanyai kembali tentang materi yang diterangkan dan dipelajarinya. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti merancang usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Pembelajaran dengan model *talking stick* ini adalah mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapatnya.

Atas dasar pemikiran ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN PKn DI KELAS IV SD NEGERI 106161 LAUT DENDANG T.A 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul penelitian dan berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah.
2. Siswa kurang berminat untuk belajar, sehingga pembelajaran menjadi pasif.
3. Aktifitas pembelajaran berpusat pada guru, dan guru juga kurang menggunakan media.
4. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka perlu dibuat batasan masalahnya. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran PKn dalam materi pokok Pengaruh Globalisasi di kelas IV SD Negeri 106161 Laut Dendang T.A 2012/2013”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Pengaruh Globalisasi di kelas IV SD Negeri 106161 Laut Dendang?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Pengaruh Globalisasi di kelas IV SD Negeri 106161 Laut Dendang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- Dapat mendorong siswa lebih aktif dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Pengaruh Globalisasi dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD.

2. Bagi Guru

- Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat menggunakan media dalam menyampaikan materi pelajaran terutama pelajaran PKn.

3. Bagi Kepala Sekolah

- Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah agar menghimbau kepada guru-guru supaya menggunakan media dalam menyampaikan materi pelajaran.

4. Bagi Peneliti

- Sebagai masukan bagi peneliti dan peneliti lainnya tentang pentingnya penggunaan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengajar PKn khususnya pada materi pokok Pengaruh Globalisasi dan untuk menambah wawasan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pengajar di masa yang akan datang.